

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

**OLEH :
SULISMAWATI
218330009**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)17/4/26

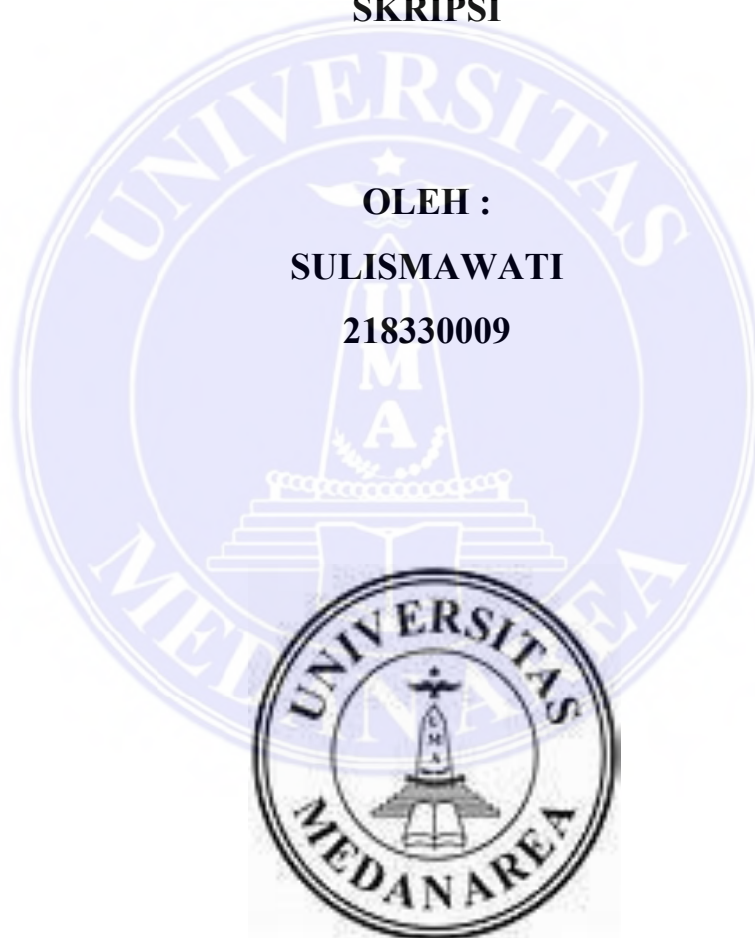
**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

OLEH :

SULISMAWATI

218330009



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 17/4/26

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repositori.uma.ac.id)17/4/26

**PENGARUH KUALITAS AUDIT, KOMITE AUDIT DAN
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PRAKTIK
PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2019-2023**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**SULISMAWATI
218330009**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2025**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

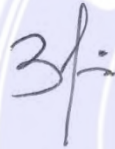
Document Accepted 17/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)17/4/26


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Kepemilikan
Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada
Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia
tahun 2019-2023
Nama : Sulismawati
NPM : 218330009
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



(Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si)
Pembimbing



(Dr. Linda Lores, S.E., M.Si)
Penguji

Mengetahui



(Ahmad Rafiqi, BBA, MMgt, PhD, CIMA)
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Rana Fathinah Ananda, S.E., M.Si)
Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal Lulus : 05 Agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 05 Agustus 2025
Yang Membuat Pernyataan



Sulismawati
218330009

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sulismawati
NPM : 218330009
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 05 Agustus 2025

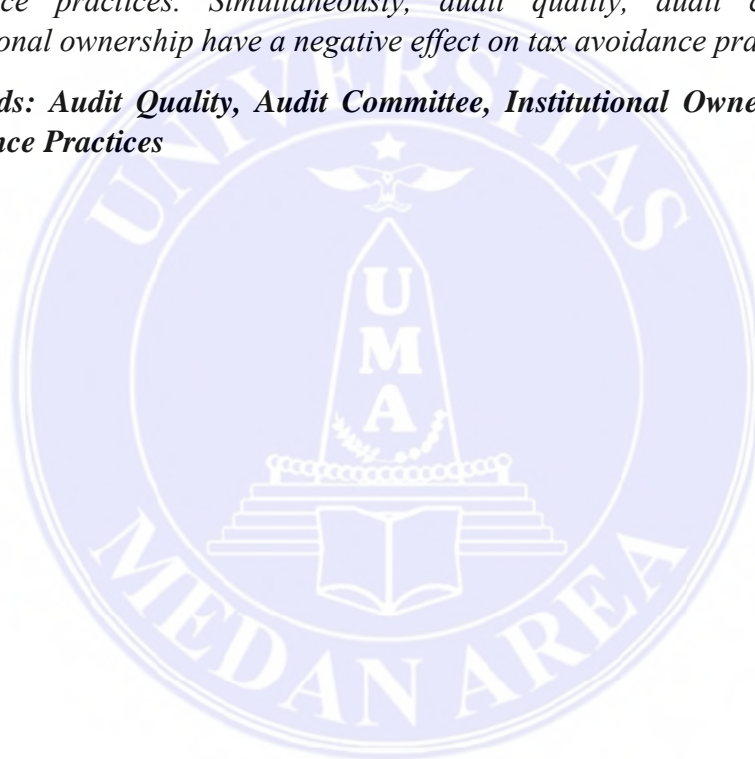
Yang Membuat Pernyataan


Sulismawati
218330009

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of audit quality, audit committee and institutional ownership on tax avoidance practices. The type of quantitative research with a causal associative approach. The population was 42 mining sector companies using purposive sampling techniques so that the sample size was 24 companies over a period of 5 years with a 120 observation data. The fund processing technique uses multiple linear regression analysis. The analysis of the study indicate that audit quality has a negative and significant effect on tax avoidance practices, but the audit committee does not affect tax avoidance practices and institutional ownership has a negative and significant effect on tax avoidance practices. Simultaneously, audit quality, audit committee and institutional ownership have a negative effect on tax avoidance practices.

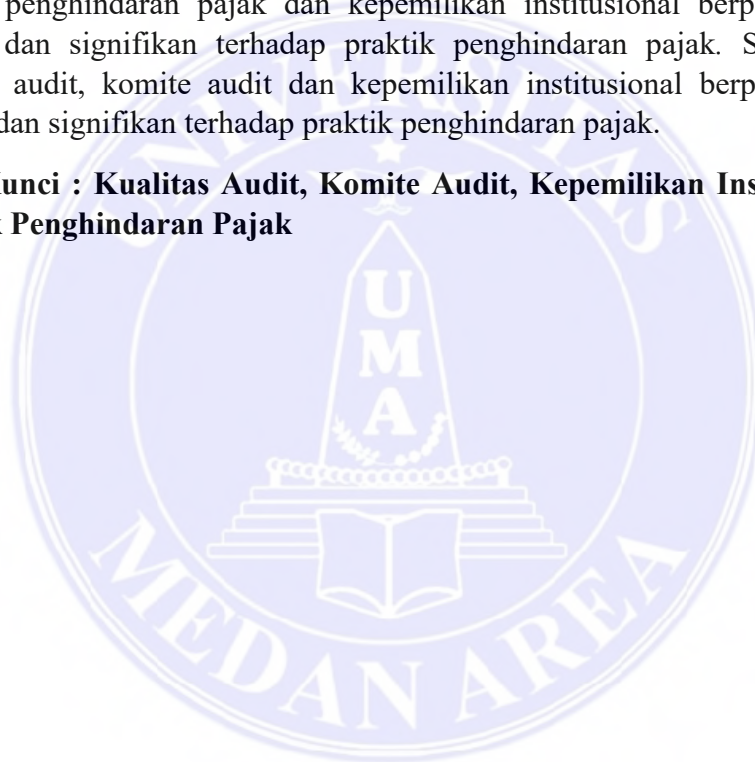
Keywords: Audit Quality, Audit Committee, Institutional Ownership and Tax Avoidance Practices



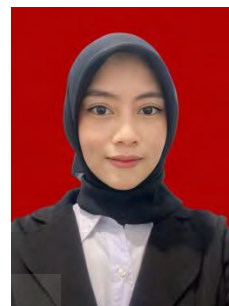
ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Jumlah populasi sebanyak 42 perusahaan sektor pertambangan dengan teknik *purposive sampling* sehingga jumlah sampel sebanyak 24 perusahaan dalam kurun waktu 5 tahun dengan jumlah data observasi sebanyak 120 data. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak, namun komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak dan kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Secara simultan kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Kata Kunci : Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Praktik Penghindaran Pajak



RIWAYAT HIDUP



Nama	Sulismawati
NPM	218330009
Tempat, tanggal lahir	Pematang Siantar, 09 April 2002
Nama orang tua :	
Ayah	Katemun
Ibu	Yuni
Riwayat pendidikan :	
SMP	SMP Swasta Yapendak, Perkebunan Ajamu
SMA	SMA Swasta Karya Tani, Tanjung Sarang Elang
Riwayat studi di UMA	Program Wirausaha Merdeka Angkatan III Tahun 2024
Pengalaman Pekerjaan	Magang MBKM di Disperindag, Tahun 2023/2024
No. HP/WA	082272302640
Email	sulismawati262@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023**. Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng., M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA, MMgt, PhD, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina Ramadhani, SE., Ak., M.Acc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
5. Ibu Shabrina Tri Asti Nasution, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran, arahan dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Hasbiana Dalimunthe, S.E, M.Ak selaku Dosen Ketua yang telah memberikan saran, arahan serta masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Linda Lores, S.E., M.Si selaku Dosen Pembanding yang telah memberikan saran, arahan serta masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Devi Ayu Putri Sirait, S.E, M.Si, Ak, CA yang telah memberikan saran dan masukkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kepada orangtua tercinta yang telah memberikan dukungan serta doa dan restu dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis serta Staff Pegawai Universitas Medan Area yang memberikan dukungan dan arahan kepada peneliti.
11. Kepada teman teman terkasih yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti ucapkan terima kasih.

Peneliti



Sulismawati
NIM. 218330009

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Pertanyaan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian.....	8
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>)	11
2.2 Praktik Penghindaran Pajak	13
2.2.1 Pengertian Praktik Penghindaran Pajak.....	13
2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak	14
2.2.3 Indikator Praktik Penghindaran Pajak	15
2.3 Kualitas Audit	15
2.3.1 Pengertian Kualitas Audit.....	15
2.3.2 Indikator Kualitas Audit	17
2.4 Komite Audit.....	17
2.4.1 Pengertian Komite Audit.....	17
2.4.2 Indikator Komite Audit	18
2.5 Kepemilikan Institusional	18
2.5.1 Pengertian Kepemilikan Institusional.....	18
2.5.2 Indikator Kepemilikan Institusional	19
2.6 Penelitian Terdahulu	20
2.7 Kerangka Konseptual	22
2.8 Hipotesis.....	22
2.8.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak	22
2.8.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak.....	23
2.8.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak	25
2.8.4 Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Desain Penelitian	29
3.2 Objek dan Waktu Penelitian.....	29
3.2.1 Objek Penelitian	29

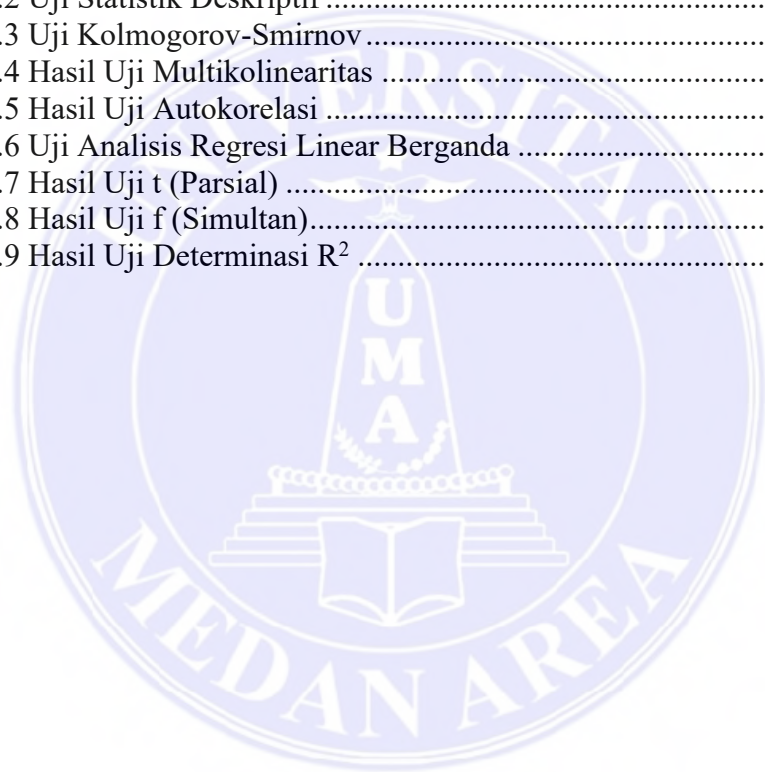
3.2.2	Waktu Penelitian	29
3.3	Definisi Operasional Variabel	30
3.4	Populasi dan Sampel	31
3.4.1	Populasi	31
3.4.2	Sampel Penelitian	31
3.5	Metode Pengumpulan Data	33
3.6	Metode Analisis Data	33
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.7	Uji Asumsi Klasik	34
3.7.1	Uji Normalitas	34
3.7.2	Uji Multikolinearitas	34
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas	35
3.7.4	Uji Autokorelasi	35
3.8	Analisis Regresi Linier Berganda.....	36
3.9	Uji Hipotesis.....	37
3.9.1	Pengujian Secara Parsial (Uji t).....	37
3.9.2	Pengujian Secara Simultan (Uji f).....	37
3.9.3	Koefisien Determinasi R^2	38
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1	Hasil Penelitian	39
4.1.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	39
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	42
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	44
4.3.1	Hasil Uji Normalitas.....	44
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	46
4.3.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	47
4.3.4	Hasil Uji Autokorelasi.....	48
4.4	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	49
4.5	Hasil Uji Hipotesis	51
4.5.1	Hasil Uji T (Parsial).....	51
4.5.2	Hasil Uji F (Simultan)	53
4.5.3	Hasil Uji Determinasi (R^2)	53
4.6	Pembahasan.....	54
4.6.1	Pengaruh Kualitas Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan.....	54
4.6.2	Pengaruh Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan.....	56
4.6.3	Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan	57
4.6.4	Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan.....	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	70



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Target dan Realisasi Anggaran Penerimaan Pajak	2
Tabel 1.2 Perusahaan Yang Terindikasi Praktik Penghindaran Pajak	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	29
Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
Tabel 3.3 Daftar Sampel Penelitian	32
Tabel 3.4 Kriteria Pengambilan Sampel	32
Tabel 4.1 Tabulasi Data SPSS	39
Tabel 4.2 Uji Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Uji Kolmogorov-Smirnov	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	49
Tabel 4.6 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	50
Tabel 4.7 Hasil Uji t (Parsial)	51
Tabel 4.8 Hasil Uji f (Simultan).....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinasi R ²	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	22
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	45
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-Plot	46
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Populasi dan Sampel Penelitian	71
Lampiran 2. Tabulasi Data Laporan Keuangan	73
Lampiran 3. Hasil Olahan SPSS	81
Lampiran 4. F Tabel	83
Lampiran 5. T Tabel.....	84
Lampiran 6. Surat Izin Riset	85
Lampiran 7. Surat Balasan Riset dari BEI	86
Lampiran 8. Surat Selesai Riset	87



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara terus mengalami kenaikan sejalan dengan berkembangannya zaman. Salah satu penyumbang pertumbuhan tersebut adalah perusahaan yang melakukan pembayaran pajak kepada negara. Laba yang diperoleh perusahaan tersebut dapat menjadi sumber pajak negara. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka dapat tinggi pula pajak yang akan dibayar oleh perusahaan kepada negara. Namun, sejalan dengan hal tersebut, praktik penghindaran pajak sendiri merupakan salah satu langkah yang dilakukan oleh perusahaan untuk meminimalisasi pajak yang akan dibayarkan.

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang Dasar 1945 (Anggarsari, 2018). Pajak adalah iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa timbal balik (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum (Arry, 2017). Berdasarkan teori tersebut, maka pajak merupakan salah satu sumber pendanaan dan pemasukan yang paling besar bagi negara, sehingga pemerintah mewajibkan bagi setiap warga negara untuk melakukan pembayaran pajak sesuai dengan ketentuan dan tarif yang berlaku.

Terdapat fenomena yang mendukung penelitian ini yakni menurut data Badan Pusat Statistik (2023), yakni pada tahun 2019-2023, penerimaan bersih

pajak penghasilan pada tahun 2019 hingga 2024 belum mencapai target, namun mengalami kenaikan signifikan yakni pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Anggaran Penerimaan Pajak Indonesia

Keterangan	Tahun	Target	Realisasi
Realisasi / Target Penerimaan Pajak Indonesia	2019	Rp. 1.065,21	Rp. 732,98
	2020	Rp. 1.198,82	Rp. 758,60
	2021	Rp. 1.229,60	Rp. 1.231,87
	2022	Rp. 1.716,80	Rp. 1.458,00
	2023	Rp. 1.712,75	Rp. 1.542,22

Sumber : (Badan Pusat Statistik, 2023)

Pada tabel diatas, diketahui bahwa selama tahun 2019-2023, realisasi penerimaan pajak di Indonesia masih belum mencapai target yakni pada tahun 2019 target yang diharapkan sebesar Rp. 1.065,21 trilliun, sedangkan realisasi sebesar Rp. 732,98 trilliun, hingga tahun 2023 realisasi yang diperoleh sebesar Rp. 1.712,75 dan target yang diusulkan sebesar 1542,22 trilliun. Tidak tercapainya target penerimaan pajak tersebut disebabkan oleh banyaknya praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan dan juga karena pandemi covid-19 yang memaksa perusahaan untuk melakukan praktik penghindaran pajak untuk menjaga stabilitas keuangan perusahaan (Sari, 2018).

Saat ini terdapat beberapa perusahaan sektor tambang batubara yang mengalami tingkat CETR (*Cash Effective Tax Rates*) atau rasio tarif pembayaran pajak yang dibayarkan yang rendah, dimana hal tersebut dapat mengindikasikan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak dalam kurun waktu 5 tahun yakni periode 2019-2023. Adapun data perusahaan yang mengalami indikasi praktik penghindaran pajak adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Perusahaan terindikasi Praktik Penghindaran Pajak

Dalam Satuan Rupiah (Rp)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Beban Pajak	Laba sebelum pajak	CETR (%)
1	PT Borneo Olah Sarana Sukses	2019	3,711,783,070	6,458,933,510	57.47
		2020	174,735,880	106,113,954,430	0.16
		2021	81,962,100	165,282,610,741	0.05
		2022	1,334,025,896	37,694,027,640	3.54
		2023	8,934,240,001	183,458,692,059	4.87
2	PT Cita Mineral Investindo Tbk	2019	190,537,780,439	848,256,705,680	22.46
		2020	861,332,330	(26,367,979,560)	(3.27)
		2021	191,960,582,706	841,881,871,420	22.80
		2022	100,967,322,506	669,312,473,099	15.09
		2023	90,171,951,011	834,992,881,800	10.80
3	PT Golden Energy Mines Tbk	2019	33,574,303	100,340,160	33.46
		2020	31,276,094	127,132,647	24.60
		2021	106,816,383	460,840,753	23.17
		2022	202,784,670	898,692,704	22.56
		2023	154,232,563	682,980,975	22.58

Sumber : (Bursa Efek Indonesia (Laporan Keuangan), 2024).

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa pada PT Borneo Olah Saran Sukses Tbk memiliki nilai CETR yang rendah pada tahun 2020 hingga 2022 yakni sebesar 0,16% tahun 2020, 0,05% tahun 2021 dan 4,87% tahun 2023. Pada PT Cita Mineral Investindo Tbk memiliki nilai CETR yang tergolong rendah secara periodik mulai tahun 2019 – 2023 sehingga menyebabkan yakni sebesar 22,46% menjadi 10,80% dan pada PT Golden Energy Mines Tbk, perusahaan tersebut mengalami fluktuasi pada CETR yakni pada tahun 2019 sebesar 33,46%, turun menjadi 24,60% tahun 2020, kemudian turun menjadi 23,17% dan pada tahun 2022 turun menjadi sebesar 22,56% dan naik menjadi 22,58% pada tahun 2023. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut

memiliki nilai CETR yang variatif dan terdapat kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan pajak yang dibayarkan.

Selain berpengaruh terhadap pembiayaan kegiatan operasional perusahaan pada tahun berikutnya, praktik tersebut sangat berpengaruh pula terhadap kepercayaan dan minat investor dalam menginvestasikan modal pada perusahaan tersebut. Diketahui bahwa terdapat beberapa variabel yang dapat mempengaruhi nilai rasio CETR pada perusahaan tersebut yakni kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional yang mampu meningkatkan kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan laba, sehingga laba tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (Anindya & Dimas, 2018).

Terdapat pula kasus penghindaran pajak yang terjadi di tahun 2019 dilakukan oleh PT. Adaro Energy Tbk, yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*). PT. Adaro Energy Tbk, diduga melakukan praktik penghindaran pajak dengan melakukan *transfer pricing* yaitu dengan memindahkan keuntungan dalam jumlah besar dari Indonesia ke perusahaan di negara yang dapat membebaskan pajak atau memiliki tarif pajak yang rendah, hal tersebut dilakukan sejak tahun 2009 hingga 2017. PT. Adaro Energy Tbk, diduga telah melakukan praktik tersebut, sehingga perusahaan dapat membayar pajak sebesar Rp 1,75 triliun atau sebesar US\$ 125 juta lebih rendah dibandingkan jumlah yang seharusnya dibayarkan di Indonesia. Berdasarkan kasus tersebut, penghindaran pajak yang dilakukan yaitu dengan cara melakukan *transfer pricing* dan kurangnya penerapan *good corporate governance* yang baik (Arry, 2017).

Kualitas audit merupakan tindakan profesional seorang auditor dalam menjaga integritas, independensi dan kualitas pemeriksaan dengan beberapa indikator moralitas dalam menjaga kualitas laporan keuangan (Arfianti, 2022). Kualitas audit memiliki pengaruh terhadap praktik penghindaran pajak karena ketika perusahaan menerapkan sistem *good corporate governance* yang baik serta penyusunan laporan keuangan terbebas dari *fraud* setelah dilakukan pemeriksaan oleh pihak independen, maka akan menurunkan niat manajemen dalam melakukan praktik penghindaran pajak (Nurul, 2018). Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Dinda & Hwihanus (2024) dan Nursavitri & Parinduri (2024) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak, namun menurut Astuti & Lestari (2024) menyatakan bahwa kualitas audit tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak.

Komite audit merupakan pihak independen dalam perusahaan yang melakukan pengawasan, pengendalian dan pemeriksaan secara berkala dalam meningkatkan efektifitas dan akuntabilitas dalam laporan keuangan (Astakoni, 2021). Keberadaan komite audit sangat krusial dalam menunjang kinerja keuangan dan operasional perusahaan sebagai badan pengawas internal, sehingga ketika komite audit dalam suatu perusahaan berjalan secara efektif dan efisien, maka akan meminimalisir tindak praktik penghindaran pajak (Anggarsari, 2018). Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Dinda & Hwihanus (2024), Astuti & Lestari (2024) dan Nursavitri & Parinduri (2024) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik

penghindaran pajak, namun menurut Zarai (2018) dan Anggarsari (2018) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

Kemudian, menurut Arfamaini, Ratih & Angelista (2021), kepemilikan institusional merupakan jumlah saham beredar yang dimiliki oleh institusional seperti manajemen, direksi maupun pihak internal perusahaan yang menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Menurut Nursavitri & Parinduri (2024) ketika pengawasan yang dilakukan oleh kepemilikan institusional berjalan secara efektif, maka akan meminimalisir praktik penghindaran pajak. Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Astuti & Lestari (2024) dan Saputri et al (2024) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak, namun Anggarsari (2018) menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak

Berdasarkan teori dan *research gap* tersebut, maka peneliti akan melakukan penelitian kembali dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023”**.

1.2 Rumusan Masalah

Fenomena praktik penghindaran pajak sendiri saat ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti rendahnya pelaksanaan *good corporate governance* melalui kualitas audit, komite audit, dan kepemilikan institusional sehingga menyebabkan perusahaan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak untuk meminimalisir pembayaran beban pajak (Anindya & Dimas, 2018). Terdapat beberapa perusahaan sektor tambang batubara yang mengalami tingkat CETR yang rendah, dimana hal tersebut dapat mengindikasikan perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak dalam kurun waktu 5 tahun yakni periode 2019-2023. Diketahui bahwa pada PT Borneo Olah Saran Sukses Tbk memiliki nilai CETR yang rendah pada tahun 2020 hingga 2022 yakni sebesar 0,16% tahun 2020, 0,05% tahun 2021 dan 4,87% tahun 2023. Pada PT Cita Mineral Investindo Tbk memiliki nilai CETR yang tergolong rendah secara periodik mulai tahun 2019 – 2023 sehingga menyebabkan yakni sebesar 22,46% menjadi 7,37% dan pada PT Golden Energy Mines Tbk, perusahaan tersebut mengalami fluktuasi pada CETR yakni pada tahun 2019 sebesar 33,46%, turun menjadi 24,60% tahun 2020, kemudian turun menjadi 23,17% dan pada tahun 2022 turun menjadi sebesar 22,56% dan naik menjadi 22,58% pada tahun 2023. Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa perusahaan tersebut memiliki nilai CETR yang variatif dan terdapat kendala dalam menjalankan kegiatan operasionalnya untuk memaksimalkan pajak yang dibayarkan.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Apakah kualitas audit berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?
2. Apakah komite audit berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?
3. Apakah kepemilikan institsional berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?
4. Apakah kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat disimpulkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

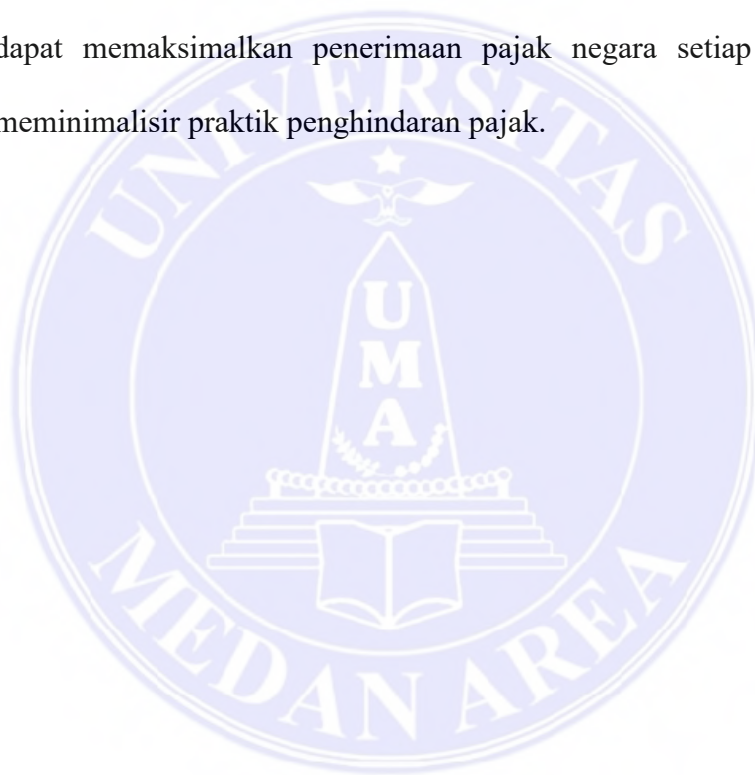
2. Untuk mengetahui pengaruh komite audit terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan topik tentang pengaruh kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan pertimbangan manajemen keuangan yang dapat digunakan dalam mengelola dan meningkatkan kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023 untuk masa yang akan datang.

3. Secara kebijakan, hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam memberikan tambahan pengetahuan dan memperluas wawasan dalam bidang ilmu ekonomi akuntansi khususnya mengenai pengaruh kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Dengan diketahuinya pengaruh tersebut, diharapkan negara dapat memaksimalkan penerimaan pajak negara setiap tahunnya dan meminimalisir praktik penghindaran pajak.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi (*Agency Theory*)

Teori keagenan adalah teori yang menjelaskan tentang hubungan atau keterkaitan antara investor atau pemegang saham dengan manajer dalam menjalankan tugas serta kewajiban masing-masing dalam sebuah struktur organisasi (Nasution & Mulyani, 2020). Teori keagenan adalah teori yang menyajikan gambaran tentang catatan, struktur serta tanggung jawab perusahaan (Maya & Naibaho, 2022). Pada dasarnya, teori keagenan juga menyajikan hubungan antar individu atau kelompok dalam suatu lingkungan organisasi, karena dengan adanya hubungan yang baik dalam ruang lingkup perusahaan akan berdampak pada pertumbuhan usaha, seperti halnya ketika perusahaan menyajikan informasi yang relevan dan transparan kepada *stakeholder* maupun *shareholder*. Informasi yang relevan tersebut juga merupakan salah satu penilaian bagi *stakeholder* untuk mengetahui bagaimana kinerja perusahaan yang diprediksikan dalam bentuk laporan keuangan.

Menurut Adelina (2020), informasi yang relevan adalah informasi yang dapat menjelaskan secara pasti, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahan dari informasi yang disajikan baik informasi keuangan maupun non keuangan. Hal tersebut tentunya akan memberikan dampak baik perusahaan dan meningkatkan reputasi yang baik dilingkungan masyarakat, baik secara material maupun non material dilingkungan masyarakat, karena jika reputasi perusahaan

tersebut baik, maka akan berpengaruh terhadap pasar modal yakni harga saham perusahaan (Asadanie & Vanusita, 2020).

Teori keagenan dalam penelitian ini memiliki peran dan fungsi sebagai penghubung bagi peran manajemen dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan kepada pemegang saham, selaku pemilik modal (Rozan, 2023). Teori keagenan dapat dijalankan ketika manajemen dan pemegang saham memiliki tujuan serta visi dan misi yang sama dalam pengembangan perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari bagaimana manajemen berupaya untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui beberapa indikator keuangan, seperti dalam penelitian ini, teori keagenan dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas audit, komite audit, kepemilikan institusional untuk memaksimalkan laba usaha. Laba usaha tersebut dapat memicu terjadinya *tax avoidance*, karena manajemen akan menerapkan prinsip keagenan, selain untuk meningkatkan laba, yakni untuk memperoleh keuntungan pribadi atau bonus.

Menurut Asadanie & Vanusita (2020), terdapat dua alasan penting kenapa terjadinya divergensi antara pemilik modal atau pemegang saham dengan manajemen yakni sebagai berikut :

a) Seleksi yang merugikan (*Adverse Selection*)

Seleksi yang merugikan sebagai suatu masalah informasi, di mana hal tersebut timbul karena agen menggunakan informasi khusus yang tidak bisa diversifikasi oleh prinsipil dalam menerapkan dengan baik kebijakan yang diinginkan oleh prinsipil, sehingga prinsipil tersebut tidak mampu

menentukan apakah manajer telah membuat pilihan yang tepat dalam perusahaannya.

b) Risiko Moral (*Moral Hazard*)

Risiko moral merupakan suatu masalah yang timbul ketika terdapat masalah multinasional dan konflik sebagai akibat dari kontrak kesepakatan yang tidak sesuai dengan perjanjian kontrak. Hal ini juga bisa menyebabkan agen tidak dapat melaksanakan kegiatan dan kontrak yang telah disepakati secara efektif dan efisien.

Teori agensi memiliki keterkaitan dengan praktik penghindaran pajak, dimana hal tersebut manajemen perusahaan wajib mampu mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan operasional yang tertuang dalam laporan keuangan, begitu pula dengan keberadaan kualitas audit, komite audit, dan kepemilikan institusional selaku pengawas bagi manajemen dalam menyusun dan melaporkan mekanisme perpajakan perusahaan agar terhindari dari praktik penghindaran pajak (Firmansyah & Saksessia, 2020). Maka dari itu, kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional dapat menjadi faktor pendukung bagi perusahaan untuk membatasi manajemen melakukan praktik penghindaran pajak.

2.2 Praktik Penghindaran Pajak

2.2.1 Pengertian Praktik Penghindaran Pajak

Praktik penghindaran pajak merupakan tindakan yang dilakukan oleh manajerial terhadap sistem perpajakan perusahaan dengan memperhatikan peraturan hukum perpajakan yang berlaku dalam suatu perusahaan (Ferdiawan & Firmansyah, 2017). Praktik penghindaran pajak umumnya dapat dibedakan dari

dua sisi yakni penggelapan pajak (*tax evasion*), dimana tindakan tersebut berkaitan dengan tata cara menggunakan kelemahan dari sistem perpajakan dan hukum yang berlaku, sedangkan cara legal yakni biasa disebut *loopholes* (memanfaatkan celah) yang terdapat dalam peraturan perpajakan yang berlaku untuk menghindari pembayaran pajak, atau melakukan transaksi yang tidak memiliki tujuan selain untuk menghindari pajak (Delgado, Rodriguez-Fernandez, & Marinez-Arias, 2014).

Praktik penghindaraan pajak digunakan untuk menggambarkan pengaturan hukum atas urusan wajib pajak, sehingga dapat meminimalisir kewajiban beban pajaknya (Maya & Naibaho, 2022). Menurut Wicaksono (2017), penghindaran pajak adalah melakukan tindakan meminimalkan kewajiban pajak dalam koridor hukum, sedangkan penggelapan pajak adalah melakukan tindakan ilegal untuk menghindari dari membayar pajak.

2.2.2 Faktor yang Mempengaruhi Praktik Penghindaran Pajak

Menurut Anindya & Dimas (2018), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi praktik penghindaran pajak yakni sebagai berikut :

1. Strategi bisnis

Penggunaan strategi perusahaan diprediksi akan berpengaruh terhadap penghindaran pajak karena penggunaan strategi bisnis tertentu akan mengarahkan pada sejumlah efisiensi atas pembayaran pajak.

2. Beban pajak tangguhan

beban pajak tangguhan juga dapat digunakan sebagai suatu indikasi tinggi rendahnya penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan

3. Karakteristik perusahaan seperti komite audit, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan.

Karakteristik perusahaan seperti komite audit, proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional dianggap sebagai faktor-faktor yang dapat menekan terjadinya penghindaran pajak, sedangkan ukuran perusahaan diprediksi juga dapat berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

2.2.3 Indikator Praktik Penghindaran Pajak

Tax avoidance digunakan untuk menggambarkan pengaturan hukum atas urusan wajib pajak, sehingga dapat meminimalisir kewajiban beban pajaknya. Indikator yang digunakan untuk menilai penghindaran pajak adalah dengan menggunakan *Cash Effective Tax Rates* (CETR), dimana diketahui CETR dapat mengindikasikan pajak yang dibayarkan sesuai dengan tarif pajak berlaku atau tidak. CETR sendiri merupakan rasio yang dapat menggambarkan perbandingan rasio antara beban pajak dengan laba sebelum pajak (Kristianto, 2020). Adapun rumus CETR adalah sebagai berikut :

$$CETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

Sumber : (Delgado, 2014).

2.3 Kualitas Audit

2.3.1 Pengertian Kualitas Audit

Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu yang menjadi ukuran pelaksanaan mengacu pada auditor yang mengaudit laporan keuangan klien,

mengidentifikasi setiap pelanggaran atau kesalahan yang terjadi, dan melaporkannya dalam laporan keuangan yang diaudit (Firmansyah & Saksessia, 2020). Menurut Kristianto (2020), Kualitas audit merujuk pada tingkat ketepatan, keandalan, dan kredibilitas hasil audit yang dilakukan oleh auditor dalam menilai laporan keuangan atau aktivitas suatu entitas. Laporan keuangan menggunakan persepsi bahwa kualitas audit menggambarkan tingkat independensi dan keahlian yang dimiliki seorang auditor. Kompetensi yang dilakukan adalah berkaitan dengan pendidikan formal, pengalaman, dan pelatihan yang pernah ditempuh oleh seorang auditor (Arfianti, 2022).

Auditor harus bertindak profesional di bidang akuntansi dan audit. Selain itu, auditor harus mempunyai sikap independen, dimana independensi merupakan komponen etika yang harus dipelihara oleh seorang auditor. Independensi berarti auditor bekerja bebas dan tidak berada di bawah pengaruh suatu pihak, karena kewajiban utama seorang auditor yaitu melayani organisasi dalam mengecek laporan keuangannya (Ilaboyah & Iyafekhe, 2014). Hal terpenting dalam melakukan pengauditan dalam pelaksanaannya adalah transparansi yang merupakan salah satu unsur dari *corporate governance*. Melaporkan hal-hal yang terkait dengan perpajakan pada pasar modal dan pertemuan para pemegang saham dapat mencapai transparansi terhadap pemegang saham. Laporan keuangan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* lebih berkualitas sehingga menampilkan nilai perusahaan yang sebenarnya, oleh karena itu diduga perusahaan yang diaudit oleh KAP *The Big Four* memiliki tingkat kecurangan/penggelapan pajak yang lebih

rendah dibandingkan oleh perusahaan yang diaudit oleh KAP Non *The Big Four* (Rozan, 2023).

2.3.2 Indikator Kualitas Audit

Kualitas audit dapat diproyeksikan dengan melihat laporan tahunan perusahaan pada segmen Laporan Auditor Independen. Dimana, ketika perusahaan tersebut diaudit oleh KAP *The Big Four* yakni KAP Delloit, KAP KPMG, KAP Ernest & Young dan KAP Price Waterhouse & Copeer, maka diberikan nilai 1 dan jika perusahaan tersebut tidak diaudit oleh KAP *The Big Four* maka diberikan nilai 0 (Kristianto, 2020).

2.4 Komite Audit

2.4.1 Pengertian Komite Audit

Menurut POJK No. 55/POJK 04/2015 komite audit ialah suatu komite yang didirikan, diangkat serta diberhentikan oleh dewan komisaris perusahaan. Banyaknya anggota harus sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, dimana antara lain ialah dewan komisaris independen yang akan merangkap sebagai pimpinan komite audit, sedangkan dua lainnya ialah pihak eksternal yang netral. Komite audit dibentuk dalam suatu perusahaan ialah salah satunya untuk membantu dalam melaksanakan pemeriksaan ataupun penelitian terhadap pelaksanaan peranan direksi dalam mengelola perusahaan tercatat secara profesional serta independen (Arfamaini, Ratih, & Angelista, 2021). Komite audit merupakan salah satu dari penerapan *Corporate Governance*. Penerapan *Corporate Governance* yang baik dan benar akan menjaga keseimbangan antara pencapaian tujuan ekonomi dan tujuan masyarakat serta menjauhkan perusahaan

dari pengelolaan yang buruk yang mengakibatkan perusahaan terkena masalah (Yopi & Amrie, 2017).

2.4.2 Indikator Komite Audit

Komite audit dibentuk dalam suatu perusahaan ialah salah satunya untuk membantu dalam melaksanakan pemeriksaan ataupun penelitian terhadap pelaksanaan peranan direksi dalam mengelola perusahaan tercatat secara profesional serta independen (Nurul, 2018). Komite audit diproyeksikan dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari jumlah komite audit dalam perusahaan (Maya & Naibaho, 2022).

2.5 Kepemilikan Institusional

2.5.1 Pengertian Kepemilikan Institusional

Menurut Rozan (2023), kepemilikan institusional sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengelola perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka. Dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Kepemilikan institusional memiliki tujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*). Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi yang mampu berperan penting dalam mengawasi, mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer sehingga dapat memaksa manajemen untuk menghindari perilaku yang egois (Darsani, 2021).

Terdapat empat mekanisme *corporate governance* yang sering dipakai

dalam berbagai penelitian mengenai *corporate governance* yang bertujuan untuk mengurangi konflik keagenan, yaitu komite audit, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial (Rachmawati dan Triatmoko, 2014). Institusional merupakan sebuah Lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Kepemilikan saham oleh pihak-pihak yang terbentuk institusi seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, reksa dana, perusahaan sekuritas, asuransi, dana pensiun, institusi keuangan dan kepemilikan institusi lainnya.

Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi *agency conflict*, semakin tinggi tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan untuk menekan perilaku oportunistis manajemen. Melalui proporsi kepemilikan institusional yang besar pemilik dapat mengarahkan Tindakan manajemen untuk menerapkan prinsip akuntansi konservatif dengan tujuan untuk menghindarkan tindakan oportunistis manajemen untuk memanipulasi kinerja perusahaan.

2.5.2 Indikator Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan institusi lain. Adapun rumus kepemilikan institusional menurut Anindya (2018) yaitu sebagai berikut:

$$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Sumber : (Anindya, 2018).

2.6 Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
1	Dinda, B, A, P., & Hwihanus (2024)	Analisis pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan, KAP, GCG terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Manufaktur Index LQ45 di BEI	Independen : a. Kinerja Keuangan b. Struktur Modal c. Manajemen Laba d. Karakteristik Perusahaan e. Kantor Akuntan Publik f. GCG Dependen : a. Tax Avoidance	1. Kinerja keuangan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . 2. Struktur Modal berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . 3. Manajemen Laba berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . 4. Karakteristik Perusahaan berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . 5. KAP berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> . 6. GCG berpengaruh terhadap <i>tax avoidance</i> .
2	Nursavitri, M & Parinduri, A. Z (2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : a. Kualitas audit b. Komite Audit c. Kepemilikan institusional Dependen : a. Penghindaran pajak	1. Kualitas audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. 2. Komite audit berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. 3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
3	Putri & Hanif (2024)	Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Komite audit terhadap Agresivitas Pajak	Independen : a. Likuiditas b. Leverage c. Komite audit Dependen : Agresivitas Pajak	1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. 2. Leverage berpengaruh terhadap agresivitas pajak. 3. Komite audit berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4	Astuti, W, Lo, C, &	Pengaruh Leverage,	Independen : a. Leverage	1. Leverage berpengaruh

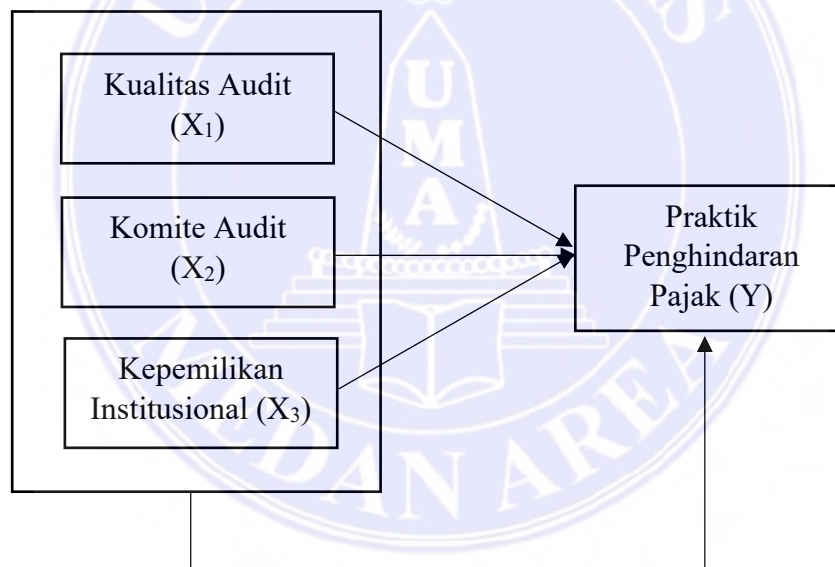
No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Lestari, I (2024)	Kepemilikan Institusional dan Kualitas Audit dalam Penghindaran Pajak pada Perusahaan sektor Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	b. Kepemilikan institusional c. Kualitas audit Dependen : b. Penghindaran pajak	terhadap penghindaran pajak. 2. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak. 3. Kualitas audit memperlemah berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
5	Saputri, Hasanuh & Suartini (2024)	Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Praktik Penghindaran Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020	Independen : a. Political Connection b. Foreign Activity c. Real Earnings Management Dependen : Tax Avoidance	1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 2. Komisariss independen tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak 3. Kualitas Audit berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak 4. Komite audit tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak.
6	Adelia, A, D (2020)	Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan Pengungkapan CSR terhadap Praktik Penghindaran Pajak	Independen : a. Kualitas Audit b. Komite Audit c. Kepemilikan Institusional d. Pengungkapan CSR Dependen : Tax Avoidance	1. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak 2. Komite audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak 3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak 4. Pengungkapan CSR berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
7	Anindya, D (2018)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> melalui Komite Audit, Kepemilikan Institusional dan	Independen : a. Kualitas Audit b. Komite Audit c. Kepemilikan Institusional Dependen :	1. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak 2. Komite audit berpengaruh negatif

No	Nama Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
		Kualitas Audit terhadap Praktik Penghindara Pajak pada Perusahaan Pertambangan di BEI 2014-2018	Tax Avoidance	terhadap penghindaran pajak 3. Kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

Sumber : (Data diolah peneliti, 2024).

2.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah metode ringkasan penelitian yang bertujuan untuk mengentahui arah sebuah penelitian (Ghozali, 2018). Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

2.8.1 Pengaruh Kualitas Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Menurut Adelia (2020), kualitas audit dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tindakan meminimalisasi praktik penghindaran pajak.

Perusahaan dengan kualitas audit yang lebih baik akan cenderung membatasi

setiap pergerakan manajemen dalam melakukan praktik penghindaran pajak, karena kualitas audit yang baik akan menghasilkan keputusan terhadap kualitas laporan keuangan yang independen, sebaliknya jika kualitas audit yang dilakukan kurang memadai, maka akan menyebabkan celah bagi manajemen untuk melakukan praktik penghindaran pajak (Arry, 2017).

Teori tersebut berkaitan dengan teori agensi, dimana manajemen perusahaan wajib mampu mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan operasional yang tertuang dalam laporan keuangan termasuk pelaporan perpajakan keuangan perusahaan agar terhindari dari praktik penghindaran pajak (Anindya & Dimas, 2018). Maka dari itu, kualitas audit yang baik dapat menjadi faktor pendukung bagi perusahaan untuk membatasi manajemen melakukan praktik penghindaran pajak.

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Dinda & Hwihanus (2024) dan Nursavitri & Parinduri (2024) menyatakan bahwa kualitas audit berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H₁ : Kualitas audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak

2.8.2 Pengaruh Komite Audit terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Keberadaan dan jumlah komite audit memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara dan menunjukkan dapat meminimalisasi praktik penghindaran pajak (Oktavinarni, 2018). Perusahaan dengan jumlah

komite audit yang lebih sedikit akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak, karena jumlah yang sedikit pada jajaran komite audit dimungkinkan akan mudah membuat keputusan yang kurang independen, sebaliknya jika komite audit semakin banyak akan memberikan kekuatan obyektifitas pengawasan pelaporan keuangan.

Teori tersebut berkaitan dengan teori agensi, dimana manajemen perusahaan wajib mampu mempertanggungjawabkan seluruh kegiatan operasional yang tertuang dalam laporan keuangan, begitupula dengan keberadaan komite audit selaku pengawas bagi manajemen dalam menyusun dan melaporkan mekanisme perpajakan perusahaan agar terhindari dari praktik penghindaran pajak (Firmansyah & Saksessia, 2020). Maka dari itu, komite audit dapat menjadi faktor pendukung bagi perusahaan untuk membatasi manajemen melakukan praktik penghindaran pajak.

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Dinda & Hwihanus (2024), Astuti & Lestari (2024) dan Nursavitri & Parinduri (2024) menyatakan bahwa komite audit berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₂ : Komite audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak

2.8.3 Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Kepemilikan institusional merupakan pihak luar yang memiliki saham perusahaan seperti pemerintah, perusahaan asuransi, investor luar negeri, atau bank, kecuali kepemilikan individual investor. Keberadaannya diharapkan mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik dan memiliki peranan yang sangat besar dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham (Afria, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional maka semakin tinggi pula tingkat kinerja perusahaan. Teori agensi juga mendukung rasio kepemilikan institusional yang besar, karena mampu memberikan pengaruh terhadap manajemen untuk dapat menghasilkan nilai perputaran aset yang tinggi. Hal ini juga membuktikan kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengurangi *agency cost* yang terjadi perilaku oportunistik manajer untuk mencari celah kecurangan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.

Menurut Astuti & Lestari (2024), terdapat hubungan signifikan antara kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak. Kepemilikan institusional dapat meminimalisasi adanya konflik kepentingan antara principal dengan agen. Dengan adanya pengawasan dari institusional dapat mengoptimalkan pengawasan kinerja manajemen untuk menghindari adanya perilaku penyelewengan yang dilakukan manajemen termasuk praktik penghindaran pajak. Sehingga dengan adanya keterlibatan institusi dengan

perusahaan dapat berpengaruh untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang lebih baik (Adelina, 2020).

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Astuti & Lestari (2024) dan Saputri et al (2024) menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

H₃ : Kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak

2.8.4 Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit dan Kepemilikan Institusional terhadap Praktik Penghindaran Pajak

Menurut Adelia (2020), kualitas audit dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap tindakan meminimalisasi praktik penghindaran pajak. Perusahaan dengan kualitas audit yang lebih baik akan cenderung membatasi setiap pergerakan manajemen dalam melakukan praktik penghindaran pajak, karena kualitas audit yang baik akan menghasilkan keputusan terhadap kualitas laporan keuangan yang independen, sebaliknya jika kualitas audit yang dilakukan kurang memadai, maka akan menyebabkan celah bagi manajemen untuk melakukan praktik penghindaran pajak.

Keberadaan dan jumlah komite audit memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan negara dan menunjukkan dapat meminimalisasi praktik penghindaran pajak. Perusahaan dengan jumlah komite audit yang lebih sedikit akan cenderung melakukan praktik penghindaran pajak, karena jumlah

yang sedikit pada jajaran komite audit dimungkinkan akan mudah membuat keputusan yang kurang independen, sebaliknya jika komite audit semakin banyak akan memberikan kekuatan obyektifitas pengawasan pelaporan keuangan.

Kepemilikan institusional merupakan pihak luar yang memiliki saham perusahaan seperti pemerintah, perusahaan asuransi, investor luar negeri, atau bank, kecuali kepemilikan individual investor. Keberadaannya diharapkan mampu melaksanakan mekanisme pengawasan yang baik dan memiliki peranan yang sangat besar dalam meminimalisasi konflik keagenan yang terjadi antara manajer dan pemegang saham (Asadanie & Vanusita, 2020). Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat dimaknai bahwa semakin tinggi kepemilikan institusional perusahaan maka semakin tinggi kinerja perusahaan. Pada teori agensi juga didukung, kepemilikan institusional yang besar mampu memberikan pengaruh terhadap manajemen untuk dapat menghasilkan nilai perputaran aset yang tinggi. Hal ini juga membuktikan kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional yang tinggi dapat mengurangi *agency cost* yang terjadi perilaku oportunistik manajer untuk mencari celah kecurangan dalam melakukan praktik penghindaran pajak.

Terdapat hasil penelitian yang mendukung penelitian ini yakni menurut Dinda & Hwihanus (2024) dan Nursavitri & Parinduri (2024) menyatakan bahwa kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh negatif signifikan terhadap praktik penghindaran pajak. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

H₄ : Kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang dipergunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan asosiatif. Asosiatif adalah bentuk pernyataan yang menjelaskan korelasi 2 variabel atau lebih baik secara eksplisit maupun tersirat (Sugiyono, 2021).

3.2 Objek dan Waktu Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data empiris yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dilakukan pada laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023 dengan alamat website www.idx.co.id.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan dimulai dari penyusunan usulan penelitian sampai terlaksana laporan penelitian ini, yaitu bulan September 2024 sampai dengan selesai. Secara lebih terperinci untuk rencana waktu penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini tabel 3.1 :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2024						
		Sept	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Pengajuan Judul	■						
2.	Bimbingan	■	■	■				
3.	Pengerjaan Proposal	■	■	■	■			
4.	Seminar Proposal				■			
5.	Riset Penelitian					■		
6.	Bimbingan Penelitian					■	■	
7.	Seminar Hasil							■

Sumber: (Data diolah peneliti, 2024).

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel bebas menurut Sugiyono (2021) yaitu variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen.

Variabel terikat menurut Sugiyono (2021) yaitu variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Adapun variabel independen dan dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
1	Praktik penghindaran pajak (Y)	Praktik penghindaran pajak adalah suatu skema penghindaran pajak untuk tujuan meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan celah ketentuan perpajakan suatu negara (Rozan et al, 2023).	$CETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$ <p>Sumber : (Rozan et al, 2023)</p>	Rasio
2	Kualitas Audit (X ₁)	Kualitas audit adalah karakteristik atau gambaran praktik dan hasil audit berdasarkan standar auditing dan standar pengendalian mutu (Firmansyah & Saksessia, 2020).	<p>1 = Diaudit oleh KAP <i>The Big Four</i> 0 = Tidak diaudit oleh KAP <i>The Big Four</i></p> <p>Sumber : (Asadanie & Vanusita, 2020)</p>	Nominal
3	Komite Audit (X ₂)	Komite audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk membantu dalam pengawasan terhadap proses audit internal maupun eksternal (Asadanie & Vanusita, 2020).	<p>Σ komite audit dalam perusahaan</p> <p>Sumber : (Asadanie & Vanusita, 2020)</p>	Interval
4	Kepemilikan Institusional (X ₃)	Kepemilikan institusional merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk mengurangi <i>agency conflict</i> , Semakin tinggi	$KI = \frac{\text{Saham yang dimiliki Institusi}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$ <p>Sumber : (Maya & Naibaho, 2022)</p>	Rasio

No	Variabel Operasional	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
		tingkat kepemilikan institusional maka semakin kuat tingkat pengawasan dan pengendalian yang dilakukan oleh pihak eksternal perusahaan untuk menekan perilaku oportunistik manajemen. (Maya & Naibaho, 2022).		

Sumber: (Data diolah oleh Peneliti, 2024).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan sebanyak 42 perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan digunakan sebagai objek penelitian (Sugiyono, 2021). Pada penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria tertentu kepada populasi agar dapat memperkecil ruang lingkup objek penelitian (Sugiyono, 2021). Pada penggunaan metode *purposive sampling* ini merujuk pada perusahaan yang memiliki kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dan melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang melakukan pembayaran pajak selama periode 2019-2023.

Tabel 3.3
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar dan melaporkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2023.	42
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang tidak melakukan pembayaran pajak selama periode 2019-2023.	(18)
Jumlah Perusahaan		24
Jumlah Data Observasi (24 x 5 tahun)		120

Sumber : (Data diolah Peneliti, 2024).

Tabel 3.4
Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	16 Juli 2008
2	AKRA	PT AK Corporindo Tbk	03 Oktober 1994
3	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	12 Agustus 2008
4	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	20 Maret 2002
5	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	27 November 1997
6	HILL	PT Hillcon Tbk	01 Maret 2023
7	ELSA	PT Elnusa Tbk	08 Februari 2008
8	ENRG	PT Energi Mega Perkasa Tbk	07 Juni 2004
9	HRUM	PT Harum Energy Tbk	06 Oktober 2010
10	PTRO	PT Petrosea Tbk	21 Mei 1990
11	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk	01 Juli 1991
12	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	16 Mei 1990
13	ITMG	PT Indo Tambangraya Mega Tbk	18 Desember 2007
14	PTIS	PT Indo Statis Tbk	12 Juli 2011
15	AKSI	PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	13 Juli 2001
16	BRMS	PT Bumi Resources Mineral Tbk	30 Juli 1990
17	ARII	PT Atlas Resources Tbk	08 November 2011
18	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	17 November 2011
19	BSSR	PT Baramulti Suksesara Tbk	08 November 2012
20	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	15 Februari 2018
21	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	10 Juli 2002
22	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	19 Juni 2015
23	SMRU	PT SMR Utama Tbk	10 Oktober 2011
24	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	16 Juli 1997

Sumber : (Data diolah peneliti, 2024).

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi. Menurut Sugiyono (2021), studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data atau teori pendukung melalui jurnal maupun buku pendukung untuk dapat menggambarkan masalah yang diteliti serta mengumpulkan data sekunder dari laporan keuangan perusahaan yang sudah diterbitkan oleh perusahaan dan dimuat dalam situs resmi perusahaan.

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021), kuantitatif merupakan jenis data yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan angka sebagai interpretasi nilai penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2021) sumber data yang disebutkan dalam penelitian bisa berasal dari mana datanya tersebut diperoleh oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI). Data penelitian ini berupa laporan keuangan diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id periode 2019-2023.

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif ini akan memberikan gambaran data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, nilai tengah, nilai maksimum, nilai minimum dan nilai yang sering muncul. Statistika deskriptif ini sangat penting karena dapat menyajikan ukuran numerik dan menjelaskan seluruh variabel yang terdapat dalam penelitian ini sehingga lebih mudah dimengerti Sugiyono (2021).

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Uji ini dapat dilakukan dengan dua cara yaitu analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini menggunakan uji statistika dengan pengujian *Kolmogorov – Smirnov* (Ghozali, 2018). Pada penelitian ini untuk mengujian normalitas menggunakan pengujian Kolmogorov Smirnov, yaitu metode pengujian normalitas yang efektif dan valid digunakan untuk sampel berjumlah kecil.

Adapun pengujian normalitas menggunakan Kolmogorov Smirnov sangat cocok untuk penelitian ini. Untuk mempermudah pengujian, peneliti menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk melakukan analisis normalitas instrumen ini. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah :

- a. Jika sig. (signifikansi) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.
- b. Jika sig. (signifikansi) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal.

3.7.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya saling keterkaitan antar variabel independen. Jika ditemukan, dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tersebut memiliki saling keterkaitan. Maka pengujian tersebut tidak dapat dilakukan ke tahap selanjutnya karena tidak adanya koefisien regresi variabel tersebut dan juga nilai standar errornya menjadi tak terhingga. Dengan menggunakan VIF (*Variasi Inflation Factor*) dan toleransi variabel (*tolerance of variabel*). Nilai VIF yang tinggi sama

dengan nilai toleransi yang rendah (karena $VIF = 1/\text{tolerasni}$). Nilai *Cut Off* biasanya digunakan apabila nilai VIF kurang dari 10.

Menurut Gozhali (2018) dengan terjadinya multikolinearitas menunjukkan adanya hubungan antar variabel independen sehingga pengujian tidak dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya, dan jika tidak terdapat hubungan antar variabel maka pengujian tersebut dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas ini digunakan untuk mengetahui ketidaksamaan varian selisih satu pengamatan ke pengamatan lainnya pada model regresi (Ghozali, 2018). Model regresi yang baik adalah tidak adanya terjadinya heteroskedastisitas. Pengujian ini dapat di deteksi dengan melihat ada tidaknya pola pada grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat dan tidak terdapat pola titik-titik membentuk pola yang teratur, maka membuktikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak pola titik-titik meyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedistitas. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini mamakai Uji Scatterplot, dimana jika data menyebar atau tidak beraturan, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan variabel yang ada di dalam model prediksi dengan perubahan waktu. Uji autokorelasi di dalam model regresi linear harus dilakukan apabila data merupakan data time series atau runtut waktu. (Ghozali 2018). Penyebab munculnya autokorelasi ini disebabkan oleh penelitian sepanjang waktu (*time*

series) dengan saling berkaitan. Hal ini biasanya terdapat pada data runtut waktu, karena sampel penelitian dipengaruhi oleh sampel sebelumnya. Terdapat beberapa kriteria uji autokorelasi (uji *Durbin-Watson*) didasarkan pada kriteria tersebut.

1. Jika $0 < d < d_L$, maka terjadi autokorelasi positif, keputusan ditolak
2. Jika $d_L < d < d_U$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak keputusan.
3. Jika $d_U < d < 4 - d_U$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif, keputusan diterima.

3.8 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Untuk mengetahui pengaruh kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional terhadap praktik penghindaran pajak maka peneliti menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan rumus persamaan:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Praktik Penghindaran Pajak

a = Konstanta, besar nilai Y jika $X = 0$

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien regresi yaitu menyatakan perubahan nilai Y apabila terjadi perubahan nilai X .

X_1 = Kualiatas Audit

X_2 = Komite Audit

X_3 = Kepemilikan Institusional

e = Error term, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Pengujian Secara Parsial (Uji T)

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji-t. Uji-t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi parsial (uji-t) adalah sebagai berikut:

- a. Bila nilai sig < 0.05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Bila nilai sig > 0.05 berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

3.9.2 Pengujian Secara Simultan (Uji F)

Uji statistik-F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independen yang telah dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Selain itu, uji f juga digunakan untuk *goodness of fit* (uji kelayakan model) dilakukan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual secara statistik. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji signifikansi simultan (uji-f) adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan $Sig. > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

2. Jika F hitung $> F$ tabel dan $Sig. < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

3.9.3 Koefisien Determinasi R^2

Menurut Ghozali (2018) menyatakan bahwa koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Semakin besar nilai *Adjusted R Square* maka variabel independen semakin dapat menjelaskan variabel dependennya atau semakin besar pengaruhnya terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2018), nilai determinasi yang baik adalah ketika nilai $> 0,60\%$ atau 60% , sehingga dapat dikatakan seluruh variabel memiliki proposional yang baik dalam menjelaskan variabel dependen.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kualitas audit berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.
2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.
3. Kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.
4. Kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap praktik penghindaran pajak.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya dan peneliti dapat menambahkan variabel independen lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Bagi perusahaan, dalam melakukan pengambilan keputusan, perusahaan harus melakukan menganalisis kemampuan perusahaan dalam

meningkatkan kualitas audit, komite audit dan kepemilikan institusional agar praktik penghindaran pajak dapat diminimalisir.



DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, A. D. (2020). Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Pengungkapan CSR Terhadap Praktik Penghindaran Pajak. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen. Surabaya : STIESIA*, 12-32.
- Anggarsari, L. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Likuiditas, Perputaran Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas (Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Jurnal Ilmu Manajemen. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya*, 4.
- Anggraini. (2019). Pengaruh Kompetensi, Independensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Surakarta Dan Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Business*, 116-130.
- Anindya, & Dimas. (2018). Pengaruh Good Corporate Governance Melalui Komite Audit, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Penghindara Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Di BEI 2014-2018. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 1-10.
- Arfamaini, Ratih, S., & Angelista, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba (Income Smoothing) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Kewirausahaan*, 4(1), 12-21.
- Arfianti, R. I. (2022). Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 94-105.
- Arry, E. (2017). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Kualitas Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 76-82.
- Asadanie, & Vanusita. (2020). Pengaruh Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Riset Akuntansi* , 1-8.
- Astakoni. (2021). Faktor Penentu Kualitas Audit Melalui Analisis Variabel Profesionalisme, Kompetensi Dan Independensi Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 205-217.

- Astuti, W., Lo, C., & Lestari, I. (2024). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Kualitas Audit Dalam Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 110-142.
- Beritamimika.Com. (2023). *Kejati Papua Beberkan Penanganan Perkara Dugaan KKN Pesawat Dan Helikopter Pemkab Mimika*. Papua: <https://Beritamimika.Com/Index.Php/Bm-Hukum-Kriminal/3546-Beberapa-Kebohongan-Investigasi-Akuntan-Publik-Tarmizi-Achmad-Mulai-Terkuak-Ylhb-Akan-Laporkan-Ke-Mabes-P>.
- Delgado, F., Rodriguez-Fernandez, & Marinez-Arias. (2014). Effective Tax Rates In Corporate Taxation : A Quantile Regression For The EU. *Engineering Enomocis*, 487-496.
- Diah, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Intensitas Aset Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 5-15.
- Dinda, B. A., & Hwihanus. (2024). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Manajemen Laba, Karakteristik Perusahaan, KAP, GCG Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Index LQ45 Di BEI. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 11-14.
- Fadhillah, I. N., Kusmawardhani, R., & Rinofah, R. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, 3.
- Fahmi, & Syahputra. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (Fraud). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 24-36.
- Fahmi, M. (2020). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Equity, Return On Assets Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015 - 2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(3), 70-82.
- Farhana, Dewi, C., Susila, G. P., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada PT. Ambara Madya Sejati Di Singaraja. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha Manajemen*, 1-10.
- Ferdiawan, Y., & Firmansyah, A. (2017). Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, Dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 2-5.

- Firdaus, I. (2020). The Effect Of DER, TATO, ROA And Share Price to PBV (Studies On The Food And Beverage Industry On The Indonesia Stock Exchange Period Of 2012-2018). *Dinasti International Journal Of Digital Business Management*, 1(2), 112-120.
- Firdaus, I., & Rohdiyanti, M. P. (2021). Pengaruh Harga Saham, Debt to Equity Ratio, Return On Assets, Dan Sales Growth Terhadap Price Book Value (Studi Pada Sektor Pertanian Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 1(2), 112-122.
- Firmansyah, A., & Saksessia, D. (2020). The Role Of Corporate Governance On Earnings Quality From Positive Accounting Theory Framework. *International Journal Of Scientific And Technology Research*, 808-820.
- Ghozali, I. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Jakarta: Jakarta Works Press.
- Halimah, S., & Kesya, E. (2017). Pengaruh ROA, CAR, NPL, LDR, BOPO Terhadap Nilai Perusahaan Bank Umum. *Jurnal Ekonomi Perbankan*, Vol 5 (1), 15-25.
- Ilaboyah, O. J., & Iyafekhe, C. (2014). Corporate Governance And Audit Report Lag In Nigeria. *International Journal Of Humanities And Social Science*, 4(13), 172-180.
- Juniarti, & Hansen, V. (2014). Pengaruh Family Control, Soze, Sales Growth Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Sektor Perdagangan Dan Investasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-9.
- Kamalia. (2017). Pengaruh GCG, Audit Tenure, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kecepatan Publikasi Laporan Keuangan Perusahaan Sektor Property Dan Real Estate. *Jurnal Trisakti*, 1-21.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Persada Press.
- Kevin, M., & Susi, D. (2020). Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 50-123.
- Khassanah, F. N. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 1-4.

- Kristianto, G. B. (2020). Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Motivasi Auditor Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 1-14.
- Marista Afria, U. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi*, 23-44.
- Maryani, T., & Syukri, H. (2020). Effect Of Cr, Der, Tato And Firm Size On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On Idx. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis.*, 58-69.
- Maslichah, & Sudaryanti. (2020). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha Dan Lama Usaha Terhadap Pemahaman UMKM Dalam Menyusun Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM. *Jurnal Ilmu Riset Ilmiah*, 22-44.
- Maya, P., & Naibaho, E. (2022). The Influence Of Financial Distress, Cash Holdings, And Profitability Towards Earning Management With Internal Control As A Moderating Variable : The Case Of Listed Companies In Asean Countries. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 120-138.
- Muhammad Ali, Z. (2018). Corporate Tax Planning And Debt Endogeneity : Case Of American Firms. *Internasional Journal Of Business And Commerce*, 3(3).
- Mumtahanah, N. (2021). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Sales Growth Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 3-18.
- Nasution, & Mulyani. (2020). Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Pertumbuhan Penjualan Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi, Manajemen Dan Perbankan*, 9-15.
- Nugroho, Umi, M., & Farhan, D. (2020). Pengaruh Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di BEI Periode 2015 – 2018. *Jurnal Ilmu Universitas Majapahit*, 11-14.
- Nurmiswar, S., & Nurleli. (2022). Pengaruh Pengungkapan Informasi Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol 3 (3), 12-24.

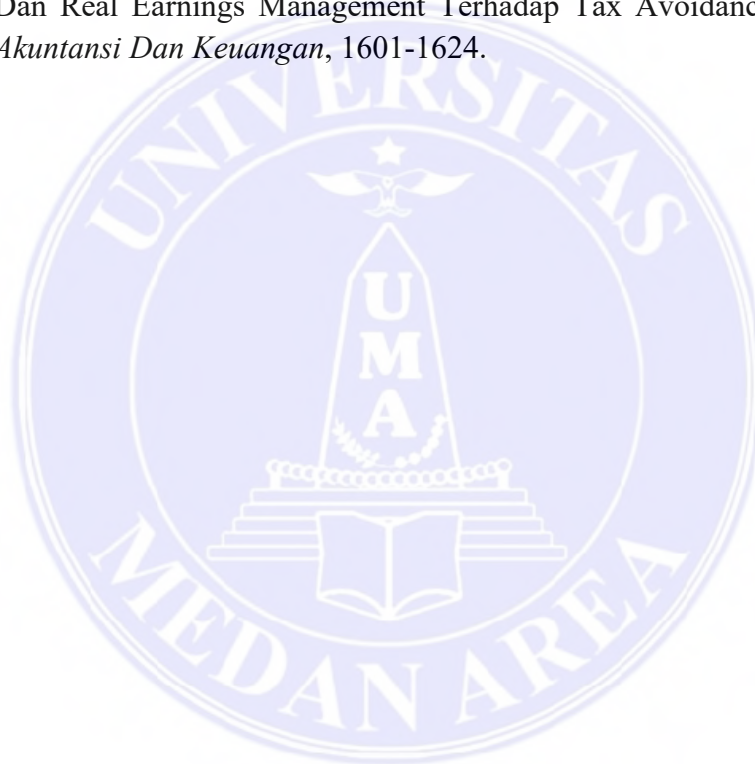
- Nursavitri, M., & Parinduri, A. Z. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Terapan*, 11-15.
- Nurul, A. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Akuntansi Dan Bisnis : STIE Indonesia Banking School. Jakarta*, 112-201.
- Oktavinarni. (2018). Professional Care Auditor Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Surabaya Timur. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 1-14.
- Onwuchekwa, J. C., & Dibia, D. N. (2013). An Examination Of The Audit Report Lag Of Companies Quoted In The. *International Journal Of Business And Social Research (IJBSR)*, 3(9)., 8-16.
- Putri, & Hanif. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Mikro Bisnis Akuntansi*, 22-34.
- Rahmawati, I., & Mahfudz, M. K. (2018). Analisis Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, Struktur Modal, Sales Growth, Struktur Akiva, Size Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *E-Journal Universitas Diponegoro*, 1-14.
- Rian, S., Hariyanto, D., & Safitri, H. (2018). Pengaruh TATO, FATO, DAR Dan DER Terhadap ROA Pada Imdex IDX30 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 2-5.
- Rozan, E. A. (2023). Struktur Kepemilikan Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 12-18.
- Saputri, Hasunuh, & Suartini. (2024). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Akuntansi Perpajakan*, 45-61.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sinaga, O., Jamaluddin, Simarmata, S. D., Sitingjak, P. W., & Simanjuntak, L. (2020). Pengaruh Current Ratio Dan Total Aset Turnover Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Pada Sektor

Industri Barang Dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Jurna Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 179-191.

Sukadana, I. K., & Nyoman, T. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Food And Beverage BEI. *E-Journal Manajemen*, 6239-6268.

Wicaksono. (2017). Koneksi Politik Dan Aggresivitas Pajak: Fenomena Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1-15.

Yopi, F., & Amrie, F. (2017). Pengaruh Political Connection, Foreign Activity, Dan Real Earnings Management Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1601-1624.



LAMPIRAN



Lampiran 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	K1	K2	Sampel
1	ADRO	PT Adaro Energy Tbk	√	√	1
2	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	√	-	-
3	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	√	-	-
4	AKRA	PT AK Corporindo Tbk	√	√	2
5	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	√	√	3
6	DEWA	PT Darma Henwa Tbk	√	-	-
7	DOID	PT Delta Dunia Makmur Tbk	√	-	-
8	CITA	PT Cita Mineral Investindo Tbk	√	√	4
9	ANTM	PT Aneka Tambang Tbk	√	√	5
10	HILL	PT Hillcon Tbk	√	√	6
11	DSSA	PT Dian Swastika Sentosa Tbk	√	-	-
12	ELSA	PT Elnusa Tbk	√	√	7
13	ENRG	PT Energi Mega Perkasa Tbk	√	√	8
14	HRUM	PT Harum Energy Tbk	√	√	9
15	PTRO	PT Petrosea Tbk	√	√	10
16	FIRE	PT Alfa Energi Investama Tbk	√	-	-
17	KKGI	PT Resources Alam Indonesia Tbk	√	√	11
18	INCO	PT Vale Indonesia Tbk	√	√	12
19	ITMG	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	√	-	-
20	ITMG	PT Indo Tambangraya Mega Tbk	√	√	13
21	PTIS	PT Indo Statis Tbk	√	√	14
22	AKSI	PT Maming Enam Sembilan Mineral Tbk	√	√	15
23	GTBO	PT Garda Tujuh Buana Tbk	√	-	-
24	BRMS	PT Bumi Resources Mineral Tbk	√	√	16
25	ARII	PT Atlas Resources Tbk	√	√	17
26	GEMS	PT Golden Energy Mines Tbk	√	√	18
27	ATPK	PT Bara Jaya Internasional Tbk	√	-	-
28	BORN	PT Borneo Lumbang Energi Tbk	√	-	-

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	K1	K2	Sampel
29	BSSR	PT Baramulti Suksessara Tbk	√	√	19
30	BOSS	PT Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	√	√	20
31	APEX	PT Apexindo Pratama Duta Tbk	√	√	21
32	MBAP	PT Mitrabara Adiperdana Tbk	√	-	-
33	MDKA	PT Merdeka Copper Gold Tbk	√	√	22
34	PKPK	PT Perdana Karya Perkasa Tbk	√	-	-
35	SMRU	PT SMR Utama Tbk	√	√	23
36	MITI	PT Mitra Investindo Tbk	√	√	24
37	CKRA	PT Cakra Mineral Tbk	√	-	-
38	TOBA	PT Toba Bara Sejahtera Tbk	√	-	-
39	PTBA	PT Bukit Asam Tbk	√	-	-
40	ZINC	PT Kapuas Prima Coal Tbk	√	-	-
41	ARTI	PT Ratu Prabu Energi Tbk	√	-	-
42	TINS	PT Timah Tbk	√	-	-

Lampiran 2. Tabulasi Data Penelitian

KODE	TAHUN	PENGHINDARAN PAJAK (Y)		TOTAL	KUALITAS AUDIT (X1)	KOMITE AUDIT (X2)	KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL (X3)		TOTAL
		Beban Pajak	EBT	Y	TOTAL X1	TOTAL X2	Saham yang dimiliki Institusi	Jumlah Saham Beredar	X3
ADRO	2019	224,101,000	659,103,000	34.00	1	3	14,045,425,500	31,985,962,000	0.439
	2020	63,660,000	222,165,000	28.65	1	3	14,045,425,500	31,985,962,000	0.439
	2021	457,658,000	1,486,251,000	30.79	1	3	14,045,425,500	31,985,962,000	0.439
	2022	1,645,096,000	4,476,219,000	36.75	1	3	14,045,425,500	31,985,962,000	0.439
	2023	439,405,000	2,294,283,000	19.15	1	3	14,045,425,500	31,985,962,000	0.439
AKRA	2019	165,884,121,000	865,379,704,000	19.17	1	3	12,077,492,600	20,073,474,600	0.602
	2020	229,719,593,000	1,226,718,840,000	18.73	1	3	12,077,492,600	20,073,474,600	0.602
	2021	260,061,263,000	1,395,063,019,000	18.64	1	3	12,077,492,600	20,073,474,600	0.602
	2022	544,757,403,000	3,023,816,560,000	18.02	1	3	12,077,492,600	20,073,474,600	0.602
	2023	589,188,690,000	3,667,658,391,000	16.06	1	3	12,077,492,600	20,073,474,600	0.602
BYAN	2019	77,414,093	311,625,370	24.84	1	4	25,853,830,270	33,333,333,500	0.776

	2020	82,175,777	426,635,647	19.26	1	4	25,853,830,270	33,333,333,500	0.776
	2021	361,616,399	1,627,573,741	22.22	1	4	25,853,830,270	33,333,333,500	0.776
	2022	643,704,514	2,945,310,061	21.86	1	4	25,853,830,270	33,333,333,500	0.776
	2023	353,387,654	1,632,968,496	21.64	1	4	25,853,830,270	33,333,333,500	0.776
CITA	2019	190,537,780,43 9	848,256,705,680	22.46	0	3	3,656,054,342	3,960,361,250	0.923
	2020	861,332,330	(26,367,979,560)	(3.27)	0	3	3,656,054,342	3,960,361,250	0.923
	2021	191,960,582,70 6	841,881,871,420	22.80	0	3	3,656,054,342	3,960,361,250	0.923
	2022	100,967,322,50 6	669,312,473,099	15.09	0	3	3,656,054,342	3,960,361,250	0.923
	2023	90,171,951,011	834,992,881,800	10.80	0	3	3,656,054,342	3,960,361,250	0.923
ANTM	2019	493,182,022,00 0	687,034,053,000	71.78	1	4	15,619,999,999	24,030,764,725	0.650
	2020	491,824,000,00 0	1,641,178,012,00 0	29.97	1	4	15,619,999,999	24,030,764,725	0.650
	2021	1,181,769,000,0 00	3,043,509,000,00 0	38.83	1	4	15,619,999,999	24,030,764,725	0.650
	2022	1,393,807,000,0 00	5,214,771,000,00 0	26.73	1	4	15,619,999,999	24,030,764,725	0.650
	2023	776,833,000,00	3,854,481,000,00 0	20.15	1	4	15,619,999,999	24,030,764,725	0.650

		0							
HILL	2019	20,086,000,000	422,112,000,000	4.76	0	3	250,600,000,000	294,830,000,000	0.850
	2020	30,405,000,000	155,840,000,000	19.51	0	3	250,600,000,000	294,830,000,000	0.850
	2021	64,891,000,000	571,527,000,000	11.35	0	3	250,600,000,000	294,830,000,000	0.850
	2022	57,756,000,000	438,535,000,000	13.17	0	3	250,600,000,000	294,830,000,000	0.850
	2023	15,116,000,000	454,071,000,000	3.33	0	3	250,600,000,000	294,830,000,000	0.850
ELSA	2019	110,712,000,000	466,749,000,000	23.72	1	3	3,729,781,000	7,298,500,000	0.511
	2020	93,868,000,000	344,877,000,000	27.22	1	3	3,729,781,000	7,298,500,000	0.511
	2021	95,729,000,000	202,720,000,000	47.22	1	3	3,729,781,000	7,298,500,000	0.511
	2022	108,912,000,000	457,161,000,000	23.82	1	3	3,729,781,000	7,298,500,000	0.511
	2023	111,924,000,000	617,868,000,000	18.11	1	3	3,729,781,000	7,298,500,000	0.511
ENRG	2019	64,004,135	88,571,180	72.26	0	3	14,257,557,261	24,821,230,250	0.574
	2020	84,461,800	108,753,590	77.66	0	3	14,257,557,261	24,821,230,250	0.574
	2021	106,357,584	130,122,760	81.74	0	3	14,257,557,261	24,821,230,250	0.574
	2022	73,622,594	140,359,120	52.45	0	3	14,257,557,261	24,821,230,250	0.574
	2023		101,298,341	32.70	0	3			0.574

		33,122,884					14,257,557,261	24,821,230,250	
HRUM	2019	5,505,306	25,627,900	21.48	1	3	10,798,874,000	13,316,246,500	0.811
	2020	3,879,082	64,171,397	6.04	1	3	10,798,874,000	13,316,246,500	0.811
	2021	29,087,809	127,541,480	22.81	1	3	10,798,874,000	13,316,246,500	0.811
	2022	97,775,087	477,547,190	20.47	1	3	10,798,874,000	13,316,246,500	0.811
	2023	67,328,341	263,000,453	25.60	1	3	10,798,874,000	13,316,246,500	0.811
PTRO	2019	9,527,000	40,581,000	23.48	1	5	885,113,857	991,664,500	0.893
	2020	3,038,000	35,536,000	8.55	1	5	885,113,857	991,664,500	0.893
	2021	7,381,000	41,334,000	17.86	1	5	885,113,857	991,664,500	0.893
	2022	8,989,000	50,155,000	17.92	1	5	885,113,857	991,664,500	0.893
	2023	3,609,000	16,047,000	22.49	1	5	885,113,857	991,664,500	0.893
KKGI	2019	2,615,158	8,029,510	32.57	0	3	1,440,000,215	3,253,452,500	0.443
	2020	686,607	9,354,620	7.34	0	3	1,440,000,215	3,253,452,500	0.443
	2021	10,954,593	33,958,120	32.26	0	3	1,440,000,215	3,253,452,500	0.443
	2022	19,002,911	58,058,820	32.73	0	3	1,440,000,215	3,253,452,500	0.443
	2023	12,320,751	39,123,312	31.49	0	3	1,440,000,215	3,253,452,500	0.443
INCO	2019	31,736,000	89,136,000	35.60	1	3	3,367,677,500	4,667,751,115	0.721

	2020	21,826,000	104,645,000	20.86	1	3	3,367,677,500	4,667,751,115	0.721
	2021	54,848,000	220,645,000	24.86	1	3	3,367,677,500	4,667,751,115	0.721
	2022	75,418,000	275,819,000	27.34	1	3	3,367,677,500	4,667,751,115	0.721
	2023	78,189,000	352,523,000	22.18	1	3	3,367,677,500	4,667,751,115	0.721
ITMG	2019	59,406,000	185,908,000	31.95	1	3	736,071,000	1,129,925,000	0.651
	2020	34,725,000	72,553,000	47.86	1	3	736,071,000	1,129,925,000	0.651
	2021	145,699,000	621,089,000	23.46	1	3	736,071,000	1,129,925,000	0.651
	2022	345,447,000	1,544,792,000	22.36	1	3	736,071,000	1,129,925,000	0.651
	2023	144,492,000	644,112,000	22.43	1	3	736,071,000	1,129,925,000	0.651
PTIS	2019	50,241	270,474	18.58	0	3	450,165,300	550,165,300	0.818
	2020	12,752	16,740	76.18	0	3	450,165,300	550,165,300	0.818
	2021	81,629	142,256	57.38	0	3	450,165,300	550,165,300	0.818
	2022	38,752	574,768	6.74	0	3	450,165,300	550,165,300	0.818
	2023	185,087	836,775	22.12	0	3	450,165,300	550,165,300	0.818
AKSI	2019	11,387,841,389	15,565,079,040	73.16	0	3	574,968,925	7,257,871,200	0.079
	2020	3,306,481,309	6,342,659,780	52.13	0	3	574,968,925	7,257,871,200	0.079
	2021		33,356,183,270	27.37	0	3			0.079

		9,129,269,759					574,968,925	7,257,871,200	
	2022	17,450,475,975	64,419,308,510	27.09	0	3	574,968,925	7,257,871,200	0.079
	2023	9,556,103,366	21,335,778,824	44.79	0	3	574,968,925	7,257,871,200	0.079
BRMS	2019	35,092	1,229,630	2.85	0	3	22,270,147,400	25,570,150,644	0.871
	2020	9,802,932	13,841,140	70.82	0	3	22,270,147,400	25,570,150,644	0.871
	2021	51,509,829	121,292,270	42.47	0	3	22,270,147,400	25,570,150,644	0.871
	2022	18,859,134	32,542,920	57.95	0	3	22,270,147,400	25,570,150,644	0.871
	2023	3,271,162	39,227,923	8.34	0	3	22,270,147,400	25,570,150,644	0.871
ARII	2019	159,000	5,696,000	2.79	0	3	1,662,357,400	3,000,000,000	0.554
	2020	1,513,000	17,918,000	8.44	0	3	1,493,579,700	3,000,000,000	0.498
	2021	4,467,000	5,385,000	82.95	0	3	1,393,579,700	3,131,000,000	0.445
	2022	9,756,000	35,831,000	27.23	0	3	1,393,579,700	3,431,000,000	0.406
	2023	2,483,000	3,211,000	77.33	0	3	1,393,579,700	3,431,000,000	0.406
GEMS	2019	33,574,303	100,340,160	33.46	0	3	5,705,882,500	5,882,353,000	0.970
	2020	31,276,094	127,132,647	24.60	0	3	5,705,882,500	5,882,353,000	0.970
	2021	106,816,383	460,840,753	23.18	0	3	5,441,176,615	5,882,353,000	0.925
	2022	202,784,670	898,692,704	22.56	0	3	5,441,176,615	5,882,353,000	0.925

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/4/26

Access From (repositori.uma.ac.id)17/4/26

	2023	154,232,563	682,980,975	22.58	0	3	5,175,898,353	5,882,353,000	0.880
BSSR	2019	10,848,672	41,316,129	26.26	0	3	2,374,245,774	2,616,500,000	0.907
	2020	10,318,744	40,839,010	25.27	0	3	2,374,245,774	2,616,500,000	0.907
	2021	59,044,129	264,208,460	22.35	0	3	2,374,245,774	2,616,500,000	0.907
	2022	68,885,156	308,781,180	22.31	0	3	2,374,245,774	2,616,500,000	0.907
	2023	58,320,495	220,589,954	26.44	0	3	2,374,245,774	2,616,500,000	0.907
BOSS	2019	3,711,798,500	6,458,933,510	57.47	0	3	424,759,786	1,400,000,000	0.303
	2020	174,735,880	106,113,954,430	0.16	0	3	424,759,786	1,400,000,000	0.303
	2021	81,962,100	165,282,610,741	0.05	0	3	424,759,786	1,400,000,000	0.303
	2022	1,334,025,896	37,694,027,640	3.54	0	3	424,759,786	1,400,000,000	0.303
	2023	8,934,240,001	183,458,692,059	4.87	0	3	424,759,786	1,400,000,000	0.303
APEX	2019	7,545,725	27,902,052	27.04	0	3	2,026,753,127	2,796,804,997	0.725
	2020	594,148	43,915,350	1.35	0	3	2,026,753,127	2,796,804,997	0.725
	2021	3,426,134	7,082,620	48.37	0	3	2,026,753,127	2,796,804,997	0.725
	2022	17,245,604	81,985,920	21.03	0	3	2,026,753,127	2,796,804,997	0.725
	2023	755,462	1,591,099	47.48	0	3	2,118,498,227	2,830,004,997	0.749
MDKA	2019		108,471,330	36.15	1	3			0.524

		39,217,681					12,630,545,209	24,110,850,771	
	2020	27,312,766	56,204,450	48.60	1	3	12,630,545,209	24,110,850,771	0.524
	2021	23,331,550	56,718,350	41.14	1	3	12,630,545,209	24,110,850,771	0.524
	2022	25,095,246	89,940,060	27.90	1	3	12,630,545,209	24,110,850,771	0.524
	2023	6,673,125	12,338,147	54.09	1	3	12,630,545,209	24,110,850,771	0.524
SMRU	2019	2,447,376,299	184,842,122,180	1.32	1	3	7,551,378,419	12,499,385,782	0.604
	2020	20,507,121,095	342,612,094,410	5.99	1	3	7,551,378,419	12,499,385,782	0.604
	2021	10,376,687,877	247,007,013,030	4.20	1	3	7,551,378,419	12,499,385,782	0.604
	2022	5,506,938,580	23,596,378,510	23.34	1	3	7,551,378,419	12,499,385,782	0.604
	2023	3,429,824,490	84,814,607,954	4.04	1	3	7,551,378,419	12,499,385,782	0.604
MITI	2019	2,273,893,571	3,234,723,552	70.30	1	3	2,967,191,432	3,540,735,503	0.838
	2020	4,127,062,300	9,371,567,513	44.04	1	3	2,967,191,432	3,540,735,503	0.838
	2021	1,103,749,521	8,121,034,418	13.59	1	3	2,967,191,432	3,540,735,503	0.838
	2022	3,502,590,964	19,578,876,246	17.89	1	3	2,967,191,432	3,540,735,503	0.838
	2023	10,507,833,358	59,068,954,324	17.79	1	3	2,967,191,432	3,540,735,503	0.838

Lampiran 3. Hasil Olahan SPSS

a. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		120
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	18.92126416
Most Extreme Differences	Absolute	.187
	Positive	.187
	Negative	-.074
Test Statistic		.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		4.548 ^c

a. Test distribution is Normal.

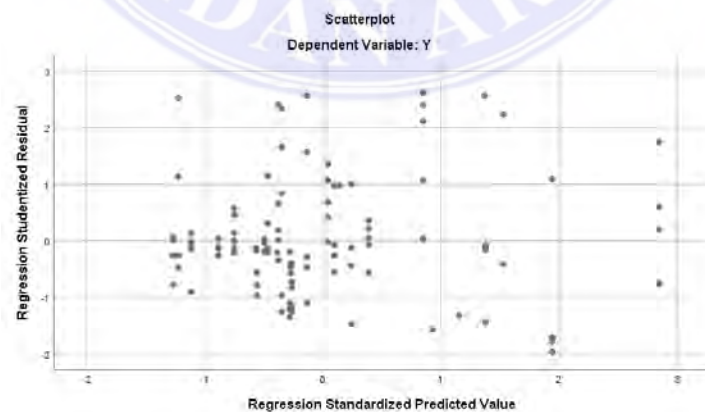
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

b. Hasil Uji Multikolinearitas, Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji t (Parsial)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.346	12.436		3.325	.001
	X1	-4.568	1.748	-.118	-2,613	.005
	X2	.403	4.084	.010	.099	.922
	X3	-18.305	8.412	-.202	-2.176	.032

c. Hasil Uji Heteroskedastisitas



d. Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2449.542	3	1216.514	4.223	.009 ^b
	Residual	42603.694	116	367.273		
	Total	45053.236	119			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

e. Hasil Uji Determinasi R2

		Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.733 ^a	.537	.530	19.16437	1.870	

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Lampiran 4. F Tabel


Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05															
df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.78
94	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.77
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.77
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.77
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.77
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.77
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.76
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.76
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.76
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.76
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.76
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.75
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.75
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.75
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.75
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.75
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.74
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.74
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74

Lampiran 5. T Tabel

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65979	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Lampiran 6. Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 15/FEB/01.1/1/2025 07 Januari 2025
Lamp. : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami :


Nama : Sulismawati
NPM : 218330009
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023
No. Handphone : 082272302640
E-Mail : sulismawati262@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat dan Inovasi
Program Studi Akuntansi


Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si

Lampiran 7. Surat Balasan Riset dari BEI (Bursa Efek Indonesia)

IDX
Indonesia Stock Exchange
member of **wfe** WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00019/BEL.PSR/01-2025
Tanggal : 14 Oktober 2024

Kepada Yth. : Indah Cahya Sagala, S.Pd, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Akuntansi
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan


Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sulismawati
NIM : 218330009
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +6221 5150515, Fax: +6221 5150330, Toll Free: 0800 1009000, Email: callcenter@idx.co.id

CS Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 8. Surat Selesai Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 (061) 7368012 Medan 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20122
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 222/FEB.1/06.5/1/2025

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :


Nama : Sulismawati
NPM : 218330009
Program Studi : Akuntansi

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Kualitas Audit, Komite Audit, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 21 Januari 2025
Ketua Program Studi Akuntansi



Rana Fathimah Ananda, SE, M.Si
KODI. AKUNTANSI